

PENGARUH TEAM STATUS, BIAYA TRANSFER DAN BIAYA GAJI TERHADAP MARKET VALUE PEMAIN SEPAK BOLA PROFESIONAL (Studi Empiris pada Himpunan Sepak Bola yang masih berkompetisi dalam Liga Inggris periode 2018-2019)

I Putu Wahyu Aditya Putra¹, Sunitha Devi²,

Program Studi S1
Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: Wahyuadit64@gmail.com. sunitha.devi@undiksha.ac.id

Abstrak

Riset ini tujuannya untuk mengetahui dampak *team status* pada *market value* pemain sepak bola profesional, biaya transfer pada *market value* pemain sepak bola profesional dan biaya gaji terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Riset ini merupakan riset kualitatif dengan jumlah responden sebanyak 105 pemain sepak bola profesional. Data diperoleh dari situs *transfermrkt*. Teknik sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. Data yang dipakai adalah data sekunder dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil riset menunjukkan bahwa *team status* berdampak positif signifikan dan signifikan terhadap *market value* pemain sepak bola profesional, biaya transfer berdampak positif signifikan dan signifikan terhadap *market value* pemain sepak bola profesional dan biaya gaji berdampak positif signifikan dan signifikan terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.

Kata Kunci : *Team Status*, Biaya Transfer, Biaya Gaji, *Market Value*

Abstract

This research aims to find out the effect of team status on the market value of professional football players, transfer fees on the market value of professional football players, and salary costs on the market value of professional football players. This research was a qualitative study with a total of 105 professional football players. The data was obtained from the transfermrkt site. The sample technique used was purposive sampling. The data used was secondary data and it was processed using the SPSS application. The results showed that the team status had a positive and significant effect on the market value of professional football players, transfer fees had a positive and significant effect on the market value of professional football players, and salary costs also had a positive and significant effect on the market value of professional football players.

Keywords : *Team Status*, *Transfer Fees*, *Salary Costs*, *Market Value*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu akuntansi telah mengalami kemajuan yang pesat, dimana perkembangan akuntansi sudah merambah kepada akuntansi sumber daya manusia. Perihal ini dikarenakan meningkatnya pemahaman terhadap sumber energi manusia yang ialah aset paling vital dan berharga bagi badan usaha. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci kesuksesan bagi badan usaha dalam menjalankan kegiatannya. Tidak kelewatan bila dikatakan kalau sebagian besar industri, sumber energi manusia ialah sesuatu peninggalan yang sangat berharga, yang dapat melebihi aset- aset lain kepunyaan industri. Sumber energi manusia ialah peninggalan berarti yang wajib dipunyai serta dicermati oleh industri. Sumber daya manusia adalah elemen yang pasti ada dalam suatu badan usaha. Tujuan menyajikan sumber daya manusia adalah agar investor dapat mengetahui nilai sebenarnya dari sebuah perusahaan dan buat mengenali pergantian nilai sumber energi manusia dengan demikian bisa dikenal sumber energi manusia tersebut hadapi kenaikan ataupun penurunan.

Pengelolaan mengenai sumber daya manusia dapat dilihat dalam industri sepak bola. Sepak bola menggambarkan olahraga paling tersohor di dunia yang kini secara global menjelma menjadi fenomena ekonomi sebagai industri bisnis yang menjanjikan berkat kepopulerannya. Baihaqi (2014) berpendapat bahwa negara- negara Eropa, sepak bola jadi industri bisnis serta himpunan- himpunan sepak bola sudah berupa industri publik. Investor melihat adanya peluang, turut menggelontorkan uangnya pada himpunan- himpunan, investasi tersebut merupakan sebuah bentuk penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan. Penghasilan himpunan sepak bola sangat beragam dari *selling* tiket, *merchandise*, hak siar, sponsor serta iklan. Selain itu himpunan sepak bola juga melakukan aktivitas jual beli pemain sepak bola antara satu himpunan ke himpunan lainnya yang seringkali melibatkan uang dengan jumlah sangat besar, untuk himpunan sepak bola, pemain sepak bola merupakan aset yang sangat

berharga karena investasi yang dilakoni tidak sedikit. Investasi tersebut diharapkan dapat menambah kesuksesan sebuah himpunan untuk meraih prestasi maupun meningkatkan laba dari *merchandise* pemain tersebut serta meningkatkan penjualan siaran pertandingan suatu himpunan di televisi. Daya tarik pemain sepak bola bisa menarik perhatian penonton untuk datang secara langsung ke stadion, sehingga meningkatkan penjualan tiket pertandingan. Dengan demikian, maka wajar pemain sepak bola terdapat dalam neraca keuangan himpunan sepak bola karena pemain sepak bola secara tidak langsung memiliki fungsi yang sama dengan peralatan yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam melaksanakan proses bisnis untuk menghasilkan laba.

Namun demikian, konsep pengukuran akuntansi sumber daya manusia dan pengelompokan sumber daya manusia jadi klasifikasi aktiva masih mengalami perdebatan oleh beberapa pihak mengenai apakah *human capital* dapat diakui sebagai sebuah aset dalam sebuah perusahaan. Selain itu juga, dalam aturan- aturan akuntansi yang terdapat dikala ini semacam IAS, FASB, serta PSAK belum mengakui human capital bagaikan peninggalan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi konvensional sepanjang ini menyangka pengeluaran yang berhubungan dengan sumber energi manusia di catat bagaikan beban yang timbul dalam laporan laba rugi.

Menurut Rowbottom dalam Prawira (2018), Pengukuran terhadap pemain sepak bola dapat diukur secara moneter dengan menggunakan *market value* (nilai pasar). *Market value* dapat dijadikan acuan bagi sebuah himpunan sepak bola untuk mengidentifikasi harga dari sumber daya manusia, yakni pemain sepak bola. Nilai pasar digunakan karena kedekatannya dengan nilai ekonomi. *Market value* pemain sepak bola adalah perkiraan jumlah harga pasar pemain sepak bola yang dapat berubah dari waktu ke waktu berdasar pada kriteria yang dimiliki pemain. *Market value* pemain merupakan nilai dari sebuah pemain jika dijual ke tim lainnya.

Liga dengan *market value* tertinggi dan liga dengan padatnya aktivitas jual beli

pemain sepak bola adalah liga Inggris. Aktivitas jual beli pemain yang dilakukan sering kali melibatkan jumlah uang yang sangat besar. Banyak himpunan rela membeli pemain dengan harga yang mahal. Dimana harga pemain sepak bola mahal dan beberapa pemain diantaranya belum menunjukkan kapasitasnya sebagai pemain yang pantas dihargai dengan nominal yang tinggi (wartaekonomi.co.id, 2019). Tidak jarang himpunan melakukan kesalahan dalam mengeluarkan biaya untuk merekrut pemain, biasanya harga pemain yang dibeli tidak setimpal dengan kualitas yang didapat dan akhirnya himpunan mengeluarkan uang lebih besar untuk pemain dengan kualitas yang kurang mumpuni. Sejumlah pemain dianggap *overpriced*, terlalu mahal untuk seorang pemain yang belum terbukti kualitasnya. Rata-rata pengiriman pemain yang terjadi cukup berlebihan. Mulai dari Harry Maguire yang dibeli Manchester United dengan harga 87 juta euro dari Leicester City, harga yang dikeluarkan Manchester United terlalu mahal bahkan tak sebanding dengan kualitas yang ditunjukkannya (m.bola.com, 2019). Selain nama Harry Maguire adapula nama pemain lain seperti Richarlison yang dinilai *overpriced* dengan harga 57 juta euro, Danny Drinkwater dengan harga 40 juta euro dan Alvaro Morata seharga 68 juta euro (m.detik.com, 2018).

Fenomena yang terjadi dalam industri sepak bola mengenai *market value* pemain, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Adiwiyana (2019) *market value* pemain sepak bola dipengaruhi oleh *team status*. Setiap kompetisi liga sepak bola di suatu negara memiliki komposisi tim dalam liga yang setiap musimnya pasti berubah karena adanya degradasi dan promosi. Terkait hal tersebut membuat adanya *team status* dalam sebuah liga sepak bola, tim yang berada di posisi satu sampai empat klasemen atau dengan istilah *big four*. Anggota pemain dengan status tim *big four* memiliki kualitas pemain yang baik demi bersaing untuk memperebutkan gelar juara dengan begitu pemain tersebut akan lebih dikenal publik. Dengan begitu *value* dari pemain tersebut juga berpotensi meningkat. Luaran riset Adiwiyana (2019) menyatakan

team status berdampak positif terhadap *market value*. Bersumber pada penjelasan di atas hingga hipotesis awal yang bisa diformulasikan ialah bagaikan berikut.

H₁: *Team status* berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepak bola.

Selain dipengaruhi oleh *team status*, *market value* dari seorang pemain sepak bola juga estimasi dari harga perolehannya (bayaran pengiriman), bayaran pengembangan, serta bayaran gaji (Dharmawan, 2013). Biaya pengiriman merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh himpunan pembeli kepada himpunan penjual berdasar pada kesepakatan kedua belah pihak. Banyak himpunan terutama di Eropa mengeluarkan biaya pengiriman yang cukup banyak demi seorang pemain, sehingga akan berpotensi untuk meningkatkan *value* dari pemain tersebut. Menurut Muhammad (2017) bayaran pengiriman mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola handal. Dengan konsep di atas hingga hipotesis yang kedua merupakan bagaikan berikut.

H₂: Biaya transfer berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepak bola.

Sebagai pemain sepak bola profesional, gaji merupakan hak yang harus didapat oleh setiap pemain. Pendapatan seseorang kontestan sepak bola tidak sama dari satu dengan yang lain. Kontestan dengan mutu yang baik dan menguntungkan dari segi finansial hendak mempunyai pendapatan yang besar. Tuntutan gaji yang tinggi dari pemain sepak bola menandakan betapa tingginya *value* dari pemain tersebut. Sesuai dengan riset Margareta (2016) menyatakan bayaran pendapatan mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola. Dengan konsep di atas hingga hipotesis ketiga bagaikan berikut.

H₃: Biaya gaji berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepak bola.

METODE RISET

Tipe riset yang digunakan merupakan riset kuantitatif. Sumber informasi yang digunakan ialah data diperoleh dari situs resmi liga Inggris dan situs *transfermarkt.com*.

Riset ini dilakukan pada situs *transfermarkt.com*.

Populasi dalam riset ini merupakan pemain sepak bola pada himpunan yang masih berkompetisi dalam liga Inggris yaitu tahun 2018/2019. Teknik pengambilan ilustrasi dicoba dengan tata cara purposive sampling, maksudnya penyaringan ilustrasi dengan cara teratur yang datanya memakai rekomendasi tertentu. Ilustrasi yang diseleksi merupakan pemain dari 7 himpunan sepak bola terbaik di liga ialah ranking 1 hingga dengan 7. Himpunan itu pula melaksanakan mengirim pemain melebihi himpunan lain. Selain itu himpunan dengan peringkat 1 sampai 7 memiliki komposisi dan kualitas pemain yang baik sehingga bisa bersaing untuk meraih prestasi dalam liga. Dengan begitu himpunan tersebut memiliki pemain bintang dengan kualitas lebih baik dari himpunan lainnya dan dari setiap himpunan di ambil 15 kontestan dengan menit paling banyak bagaikan ilustrasi, ialah 11 kontestan pusat yang kerap di turunkan ditambah 4 kontestan jaga-jaga. Dimana dalam sepak bola menit bermain memiliki peran yang penting untuk menunjukkan kualitas dari pemain tersebut.

Varriabel riset ini, yaitu *team status*, biaya transfer dan biaya gaji sebagai varriabel bebas, sedangkan *market value* sebagai varriabel terikat. Pengkaji

mengumpulkan data melalui situs *transfermrkt.com*. Sehabis data terkumpul, pengkaji akan melaksana uji berupa uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Analisis regresi berganda dan uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertama dilakukan uji statistik deskriptif sehingga dapat diketahui prolehan skor minimum, maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap varriabel. Nilai standar deviasi di seluruh varriabel menunjukkan sebesar 32,198 pada varriabel Y, 0,497 pada X1, 53,364 pada X2 dan 77,534 pada X3. Dilihat dari hal tersebut, skor rata-rata di setiap varriabel yaitu sebesar 47,742 pada Y, 0,571 pada X1, 38,885 pada X2 dan 128,361 pada X3. Hal ini menandakan terjadi perbedaan nilai *market value*, *team status*, biaya transfer dan biaya gaji terhadap nilai rata-rata sebesar nilai standar deviasi setiap varriabel. Luaran uji statistik deskriptif disajikan pada tabulasi 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Varriabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
<i>Market value</i>	105	5	150	47,742	32,198
<i>Team status</i>	105	0	1	0,571	0,497
Biaya Transfer	105	0	105	38,885	53,364
Biaya gaji	105	12	392	128,361	77,534

Sumber: data diolah (2020)

Kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Pertama adalah uji normalitas dengan uji *kolmogrov-smirnov test* untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang ditetapkan yaitu dengan melihat bersumber pada

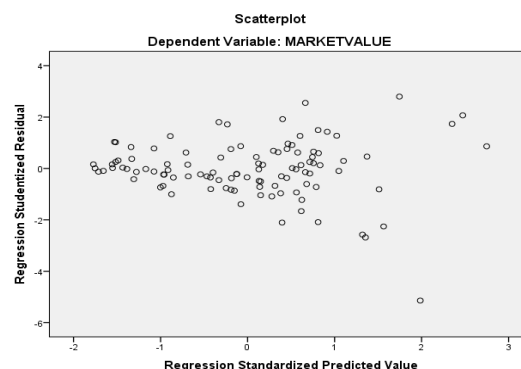
probabilitas (*asymptotic significant*) ialah bila probabilitas > 0, 05 hingga distribusi dari populasi dinyatakan wajar serta bila probabilitas < 0, 05 hingga informasi bisa dikatakan tidak berdistribusi wajar. Luaran menunjukkan nilai dari tes statistik

Kolmogorov-Smirnov test sebesar 0,782 dengan *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,574. Dilihat dari nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data residual dinyatakan berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji multikolinearitas. Nilai yang universal digunakan untuk membuktikan model regresi yang bebas dari multikolinearitas merupakan $VIF < 10$ serta nilai *tolerance* $> 0,10$. Luaran menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel *team status* (X1) sebesar 0,983 dan nilai VIF sebesar 1,017. Variabel bayaran transfer (X2) mempunyai nilai *tolerance* 0,942 serta nilai VIF sebesar 1,062. Variabel bayaran pendapatan (X3) mempunyai nilai *tolerance* 0,929 serta nilai VIF sebesar 1,076. Jadi nilai *tolerance* pada seluruh variabel independen terletak di atas 0,10 serta nilai VIF terletak di dasar 10 sehingga bisa dikatakan kalau tiap variabel bebas dari multikolinearitas.

Uji terakhir dari asumsi klasik adalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terdapatnya heteroskedastisitas dicoba dengan memandang Grafik Plot antara nilai perkiraan variabel dependen ialah ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu Y merupakan Y yang sudah diprediksi serta sumbu X merupakan residualnya (Y prediksi serta Y sebetulnya). Luaran analisis menyatakan terjadi heteroskedastisitas, bila terdapat pola tertentu, semacam titik-titik yang terdapat membentuk pola tertentu yang tertib, hingga diidentifikasi sudah terjalin heteroskedastisitas. Bila tidak terdapat pola jelas, dan titik-titik menyebar di atas serta

di dasar angka 0 pada sumbu Y, hingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Luaran uji heteroskedastisitas nampak pada grafik *scatterplot*.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Dari luaran tersebut menunjukkan kalau titik-titik tersebar secara acak di atas serta di dasar angka 0 pada sumbu Y, bisa disimpulkan tak terjalin heteroskedastisitas, sehingga bisa dikatakan layak untuk dicoba pengujian selanjutnya.

Data riset telah lolos uji asumsi klasik, hingga segala variabel bisa dilanjutkan ke tahap uji yang lain. Setelah itu dicoba uji analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda berguna untuk mengenali dampak *team status*, bayaran transfer serta bayaran pendapatan terhadap *market value* pemain sepak bola liga Inggris tahun 2018/2019. Luaran analisis regresi berganda disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,026	4,849		0,624	0,534
Team Status	29,131	4,484	0,450	6,497	0,000
Biaya Transfer	0,143	0,043	0,236	3,342	0,001
Biaya Gaji	0,175	0,030	0,423	5,933	0,000

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan data yang tercantum pada tabulasi 2, dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,026 + 29,131 X_1 + 0,143 X_2 + 0,175 X_3 + e$$

Dari model regresi linear berganda, bahwa konstanta pada tabulasi yaitu sebesar 3,026 maka besarnya *market value* yaitu 3,026 dengan mengesampingkan dampak besarnya *team status* (X1), biaya transfer (X2) dan biaya gaji (X3).

Dapat dilihat bahwa variabel *team status* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 29,131 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila *team status* mengalami kenaikan satu per satuan maka *market value* pemain sepak bola profesional akan naik sebesar 29,131 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel biaya transfer sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila biaya transfer mengalami kenaikan satu per satuan maka *market value* pemain sepak bola profesional

akan naik sebesar 0,143 dengan anggapan variabel independen lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel biaya gaji sebesar 0,175 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila biaya transfer mengalami kenaikan satu per satuan maka *market value* pemain sepak bola profesional akan naik sebesar 0,175 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.

Dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengenali besaran dalam persen dampak variabel independen secara totalitas terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan 0 (nol) ataupun 1 (satu). Nilai R Square yang kecil berarti keahlian variabel-variabel independen dalam menarangkan alterasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen membagikan nyaris seluruh data yang diperlukan untuk memprediksi alterasi variabel dependen. Luaran koefisien determinasi dalam riset ini bisa disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,724 ^a	0,524	0,510	22,542

Sumber: data diolah (2020)

Berdasar pada tabel 3, dapat dijelaskan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,524. Nilai *R Square* sebesar 0,524 sama dengan 52,4%, berarti 52,4% variasi perubahan *market value* pemain sepak bola profesional dipengaruhi oleh variasi dari *team status*, biaya transfer dan biaya gaji, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi variabel lainnya diluar model riset ini.

Uji hipotesis selanjutnya yaitu uji t. pengujian hipotesis (uji t), uji t digunakan untuk menguji signifikansi ikatan antara variabel X serta Variabel Y secara parsial ataupun bisa dikatakannya uji t pada awalnya menampilkan seberapa jauh satu variabel

independen secara individual dalam menerangkan varian dependen. Saat tes uji ini digunakan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan syarat bila nilai probabilitas signifikansi $t > \alpha$, hingga H_0 ditrima serta H_1 ditolak. Bila nilai probabilitas sig. $t < \alpha$, hingga hingga H_0 ditolak sehingga H_1 bisa ditrima.

Berdasar pada tabulasi 2 pada kolom t. dapat dijelaskan bahwa *team status* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Dikarenakan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05, perihal ini berarti *team status* (X1) mempengaruhi positif serta signifikan terhadap *market value* (Y) pemain sepak bola profesional.

Varriabel biaya transfer (X2) memiliki nilai siignifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, Dikarenakan nilai siignifikan t lebih kecil dari $0,05$, perihal ini berarti biaya transfer (X2) mempengaruhi positif serta siignifikan terhadap *market value* (Y) pemain sepak bola profesional.

Varriabel biaya gaji (X3) memiliki nilai siignifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Disebabkan nilai siignifikan t lebih kecil dari $0,05$, perihal ini berarti bayaran pendapatan (X3) mempengaruhi positif serta siignifikan terhadap *market value* (Y) pemain sepak bola profesional.

Pembahasan

Pengaruh *Team Status* Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional.

Bersumber pada uji hiipotesis(uji t). varriabel team status mempunyai nilai siignifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Hasil riset menampilkan kalau team status mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional yang berkompetisi dalam liga inggris. Sehingga hiipotesis pertama (H1) ditrima yakni *Team status* berdampak positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Perihal ini menampilkan bila terjalin kenaikan pada varriabel *Team status* (X1) maka besaran *Market value* (Y) pemain sepak bola profesional juga akan meningkat. *Team status* terdiri dari tim yang berada di posisi satu sampai empat klasemen atau disebut dengan *big four*. Seperti menurut Adiwiyana (2019) bahwa pemain yang bermain untuk tim dengan predikat *big four* selalu dipandang daripada pemain dari tim diluar status tersebut. Tim dengan status *big four* lebih dikenal publik karena saling bersaing memperebutkan gelar juara liga dengan anggota pemain terdiri dari pemain-pemain bintang yang memiliki kualitas baik, dengan kata lain tim dengan status *big four* akan meningkatkan *market value* dari pemain sepak bola profesional. Luaran riset ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh Adiwiyana (2019) yang menyatakan *team status* berdampak positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.

Pengaruh Biaya Transfer Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional.

Berdasar pada uji hiipotesis (uji t). varriabel biaya transfer mempunyai nilai siignifikansi sebesar $0,001$ lebih kecil dari $0,05$. Luaran riset menampilkan kalau bayaran transfer mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional yang berkompetisi dalam liga inggris. Sehingga hiipotesis kedua (H2) ditrima yakni Biaya transfer berdampak positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Perihal ini menampilkan bila terjalin kenaikan pada varriabel Biaya transfer (X2) maka besaran *Market value* (Y) pemain sepak bola profesional juga akan meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa bayaran transfer merupakan bayaran yang terjalin buat memperoleh sumber energi manusia buat mengisi jabatan ataupun posisi tertentu. Biaya transfer dikeluarkan oleh himpunan pembeli dan dibayarkan kepada himpunan penjual berdasar pada kesepakatan kedua belah pihak. Prawira (2018) menjelaskan dalam proses pengiriman jika pemain di pengiriman sebelum kontraknya berakhir, himpunan pembeli harus membayar uang kompensasi kepada himpunan penjual. Semakin lama sisa perjanjian dari pemain yang masih berlaku, hingga terus menjadi besar pula bayaran pengiriman yang dikeluarkan oleh himpunan pembeli. Perihal ini berarti himpunan yang berniat buat merekrutt kontestan hendak menghasilkan bayaran pengiriman masuk buat mengubah nilai perjanjian dari himpunan yang menjual pemainnya, sehingga value dari pemain semakin meningkat. Semacam yang disampaikan WJ. Giles dan DF. Robinson dalam Islahuzaman (2006), bayaran pengiriman terkategori biaya yang dikeluarkan untuk mendapat sumber daya manusia, dimana besarnya biaya akan menaikkan nilai dari human assett yang dinyattakan dalam nilai perjanjian pemain sepak bola. Hal ini juga didukung oleh teori yang disampaikan oleh Rowbottom dalam Dharmawan (2013), terus menjadi banyak waktu trsisa pada perjanjian pemain yang masih berlaku hingga *market value* pemain tersebut hendak jadi terus menjadi besar. Luaran riset ini senada dengan riset yang dilakoni oleh Dharmawan (2013), Margareta

(2016), Muhammad (2017) dan Prawira (2018) yang menyatakan biaya transfer berdampak positif terhadap *market value* pemain sepak bola.

Pengaruh Biaya Gaji Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional.

Bersumber pada uji hipotesis (uji t). variabel bayaran pendapatan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Luaran riset menampilkan kalau bayaran pendapatan mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional yang berkompetisi dalam liga Inggris. Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima ialah Bayaran pendapatan mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola handal. Perihal ini menampilkan bila terjalin kenaikan pada variabel Bayaran pendapatan (X3) hingga besaran *Market value* (Y) pemain sepak bola profesional juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan terus menjadi besar himpunan menemukan keuntungan dari jasa pemain, hingga terus menjadi besar pula himpunan membayar jasa pemain tersebut. Dharmawan (2013), mengatakan kalau pemain dengan mutu serta performa yang baik dan menguntungkan dari segi finansial mempunyai pendapatan yang besar. Sebagai pemain sepak bola profesional, gaji merupakan hak yang harus didapat oleh setiap pemain. Pemain dengan kualitas yang baik dan menguntungkan dari segi finansial mempunyai pendapatan yang besar. Bagi WJ. Giles serta DF. Robinson dalam Islahuzaman (2006), bayaran pendapatan ialah bayaran yang dikeluarkan untuk mendapat sumber daya manusia yang bisa menambah nilai dari human asset, dengan kata lain semakin tinggi tuntutan gaji dari pemain sepak bola menandakan tingginya *value* dari pemain tersebut. Luaran riset ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh Dharmawan (2013), Margareta (2016) serta Prawira (2018) yang melaporkan bayaran pendapatan mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bersumber pada hasil dari riset dan ulasan yang sudah dicoba hingga bisa disimpulkan bagaikan berikut.

1. Cocok dengan hipotesis awal (H1) yang diajukan ialah *team status* mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Sehabis dicoba analisis regresi berganda serta uji t diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama (H1) diterima yakni *team status* berdampak positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Luaran riset ini sejalan dengan luaran riset Adiwina (2019), yang melaporkan *team status* mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.
2. Cocok dengan hipotesis kedua (H2) yang diajukan ialah biaya transfer berdampak positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Sehabis dicoba analisis regresi berganda serta uji t diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,001. Dengan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua (H2) diterima ialah bayaran transfer mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola handal. Luaran riset ini sejalan dengan luaran riset Dharmawan (2013), Margareta (2016), Muhammad (2017) serta Prawira (2018), yang melaporkan bayaran transfer mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola handal.
3. Cocok dengan hipotesis ketiga (H3) yang diajukan ialah biaya gaji mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Sehabis dicoba analisis regresi berganda serta uji t diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima ialah bayaran pendapatan mempengaruhi positif terhadap *market value* pemain sepak

bola handal. Luaran riset ini sejalan dengan luaran riset Dharmawan (2013), Margareta (2016), dan Prawira (2018), yang menyatakan biaya gaji berdampak positif terhadap market value pemain sepak bola profesional.

Keterbatasan Riset

Ada pula yang jadi keterbatasan dalam riset ini, pertama liga yang diteliti hanya satu liga yaitu liga inggris, kedua yaitu riset ini mempunyai keterbatasan ialah ilustrasi yang digunakan 105 pemain dan dari 7 himpunan terbaik liga inggris musim 2018/2019.

Saran

Adapun saran dari pengkaji terkait dengan riset ini, pertama untuk himpunan sepak bola, diharapkan bagi himpunan sepak bola dalam melakukan kegiatan transfer pemain untuk memperhatikan beberapa hal yang mempengaruhi *market value* pemain sepak bola, sehingga dalam melaksanakan kegiatan tersebut memperoleh keuntungan yang maksimal. Saran kedua Untuk pengkaji selanjutnya disarankan berlandaskan luaran uji koefisien determinasi yang memiliki nilai sejumlah 52,4% *market value* dipengaruhi oleh *team status*, biaya pengiriman dan biaya gaji serta sisanya yaitu 47,6% disebabkan oleh faktor atau varriabel lainnya diluar varriabel yang di uji dalam riset ini. Sehingga nantinya untuk pengkaji selanjutnya dianjurkan menambah varriabel lain selain varriabel yang dipergunakan pada riset ini yang mungkin mempengaruhi *market value* pemain sepak bola profesional dan untuk pengkaji berikutnya diharapkan mengembangkan riset ini lebih lanjut dan mempertimbangkan faktor lain yang belum di uji dalam riset ini yang berdampak terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.

DAFTAR RUJUKAN

Adiwinaya, Hajar Iman. 2019. Faktor faktor yang menentukan market value pemain sepak bola profesional. Skripsi universitas airlangga.

Andrianto. 2019. Dimensi keprilakuan pada akuntansi sumber daya manusia. Artikel, jurnal ekonomi manajemen akuntansi, volume 15, nomor 1, april 2019 hal 145-150. Universitas muhammadiyah surabaya.

Baihaqi, J. 2014. Akuntansi sumber daya manusia: kajian kritis atas pengakuan pemain sepak bola sebagai aset himpunan sepak bola di Indonesia. Kajian kritis *el-muhasaba*, 5(1), 1-17.

Detik. 2018. Daftar pemain premier league yang banderolnya kemahalan. Tersedia dalam <https://sport.detik.com/sepakbola/foto-sepakbola/d4135807/daftar-pemain-premier-league-yang-banderolnya-kemahalan>. diakses pada tanggal 14 april 2020.

Devi, Astri Prima. 2004. Akuntansi untuk pemain sepak bola. Jurnal akuntansi dan keuangan indonesia, fakultas ekonomi universitas Indonesia.

Dharmawan, Aditya Agung. 2013. *Pengaruh performance, umur dan cost of inputs terhadap market value pemain sepakbola profesional*. Skripsi jurusan akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas diponegoro. Semarang.

Ikhsan, Arfan Dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat: Jakarta.

Islahuzzaman. 2006. Akuntansi sumber daya manusia dan kendala dalam penerapannya. JBME universitas widyatama, ISSN: 169-805, vol no., agustus 2006.

Lestari, Hesti Puji. 2019. Kualitas tak seberapa, harga Harry Maguire dianggap kemahalan. Tersedia dalam <https://www.bola.com/inggris/read/4030744/kualitas-tak-seberapa-harga-harry-maguire-dianggap-kemahalan>. diakses pada tanggal 14 april 2020.

Margareta, Lely Marce. 2016. *Pengaruh performance, umur, biaya transfer, dan*

biaya gaji terhadap market value pemain sepakbola profesional. Skripsi universitas lampung.

Muhammad, Shalahuddin. 2017. *Pengaruh performance, umur, dan cost of input terhadap market value pemain sepak bola profesional.* Skripsi universitas islam indonesia.

Prawira, Aditya. 2018. Pengaruh kinerja individu, kontribusi individu, usia, biaya transfer dan biaya gaji terhadap nilai pasar pemain sepak bola profesional. Skripsi universitas trisakti.

Subarno. 2016. Akuntansi Sumber Daya Manusia: Perlakuan dan Pengukuran.

Artikel, Jurnal Akuntansi Universitas Jember.

Sugiyono. 2012. Metode riset kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: alfabeta.

Warta Ekonomi. 2019. Harga pemain saat ini tak masuk akal. Tersedia dalam <https://id.investing.com/news/economy/cristiano-ronaldo-harga-pemain-saat-ini-tak-masuk-akal-1911425>. diakses pada tanggal 13 april 2020.

Wibisono, Muhammad. 2016. Faktor faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Skripsi universitas negeri semarang.